



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jemaat Karang Anyar

Jalan Karang Anyar Raya no. 48-50 , Jakarta Pusat

Ibadah Online



Search:

GBI KARANG ANYAR

NEW
Life

NEW
Hope

1 Petrus 1 : 3

“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan,”

JUMAT AGUNG

10 April 2020

pk 15.00 - Selesai

Pdt. Soehandoko Wirhaspati

PASKAH

12 April 2020

pk 08.00 - Selesai

Pdt. Freddy Suyapto

Info dan Keterangan hubungi Sekretariat GBI KA

Telp. 021-6289247, 021-6004440

email : gbi.karanganyar@yahoo.com, redaksi@gbi-ka.org.

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN BULAN APRIL	



NEW LIFE - NEW HOPE (2)

1 Korintus 15:13-14 "Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu."

1 Korintus 15:19 "Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia."

Kelompok Saduki adalah kelompok yang cukup berpengaruh pada saat Yesus menjalankan misinya di bumi. Kelompok Saduki adalah kelompok yang tidak percaya dan menentang kebangkitan orang mati. Orang Saduki tidak percaya akan adanya malaikat dan roh. Keyakinan inilah yang sering menjadi alasan mereka menentang ajaran Yesus. Pengaruh Saduki inilah yang membuat orang percaya pada zaman rasul-rasul banyak juga yang tidak percaya kebangkitan badani Yesus Kristus. Yang tidak percaya kebangkitan badani Tuhan Yesus ini tetap percaya kepada Yesus tetap juga berharap atau menaruh pengharapan kepada Yesus Tetapi hanya dalam hidup ini saja. Untuk menanggapi keyakinan yang menyimpang ini maka rasul Paulus memberi tanggapan untuk meluruskannya. Rasul Paulus menyatakan jika Yesus tidak dibangkitkan maka tidak akan ada kelepasan dari dosa jadi sangat jelas bila menolak objektivitas kebangkitan Kristus sama saja menyangkal iman Kristen karena hal itu berarti menentang Allah dan firman-Nya. Rasul Paulus pun secara tegas menyatakan justru kebangkitan Yesus itu memberikan pengharapan baru bagi orang percaya. Pengharapan baru yang dimaksud adalah Pengharapan yang lengkap yaitu pengharapan dalam hidup ini disini dan kini juga pengharapan kelak dan Abadi yaitu pengharapan setelah kematian tubuh yang fana ini. pengharapan dalam hidup ini di sini dan kini melalui kebangkitan Yesus adalah kepastian penyertaannya dalam menjalani hidup sehari-hari. Rasul Paulus menandakan bahwa meyakini fakta kebangkitan Yesus memberi pengharapan baru, karena oleh penyertaannya di dunia ini dan kini orang percaya hidup lebih dari pemenang *Roma 8:31-39*. Hal itu akan menjadi pengalaman nyata bila orang percaya tak terpisahkan oleh kesulitan apapun dari kasih Kristus. Tetapi pengharapan baru utama dapat kita temukan melalui pernyataan terus terang oleh Rasul Paulus. Kalau kita hanya berharap untuk masa kini dalam hidup ini saja pada Yesus Kristus kita adalah orang malang. Kristus adalah yang sulung dibangkitkan atau bangkit dari kematian. Jadi orang percaya akan memperoleh kebangkitan setelah kematian untuk hidup bersama Yesus dalam keabadian yang penuh sukacita dan kebahagiaan abadi. (MT)

GeMA 2020

Delila : - Peggoda
- Mata - mata
- cinta palsu

Bacaan Sabda : Hakim 16:4-22

Hakim-hakim 16:17 *"Maka diceritakannyalah kepadanya segala isi hatinya, katanya: Kepalaku tidak pernah kena pisau cukur, sebab sejak dari kandungan ibuku aku ini seorang nazir Allah. Jika kepalaku dicukur, maka kekuatanku akan lenyap dari padaku, dan aku menjadi lemah dan sama seperti orang-orang lain."*

Kisah Simson dan Delila telah banyak dan sering diangkat menjadi kisah cinta layar lebar yang ditonton banyak orang. Agak se-gan juga mengangkat kisah ini menjadi suatu kisah cinta. Tetapi tidak sedikit penonton yang menyukainya sebagai kisah cinta. Hal ini dikarenakan Simson selalu diperankan seorang pria gagah dan mempunyai kekuatan yang luar biasa sedangkan Delila diperankan seorang wanita yang sangat cantik. Bila ditinjau dengan jujur kisah ini sesungguhnya tidak layak disebut kisah cinta karena yang terjadi dalam kisah ini adalah kejatuhan seorang Simson si nasir Allah di tangan seorang perempuan penggoda bernama Delila. Kenyataannya mereka hidup sebagai suami istri yang seharusnya hidup saling

mengasihi. Tetapi Simson hanyalah seorang laki-laki yang Kasmaran Karena kecantikan seorang wanita bernama Delila. Delila ternyata hanyalah seorang mata-mata bayaran untuk mencari tahu kelemahan Simson. Tentu saja segala tindakan Delila sebagai mata-mata sangat mencurigakan. Entah apa yang menguasai perasaan Simson sehingga tidak mencurigai Delila. Padahal bila saja Simson memakai sedikit saja akal sehatnya sangat mudah mengenal Delila hanyalah seorang mata-mata. Dalam hal ini Simson terhipnotis oleh kecantikan Delila. Sehingga sangat mudah bagi si cantik Delila memperdaya Simson. Delila dapat dibilang hanyalah seorang perempuan murahan yang menghalalkan segala cara untuk memperoleh uang. Dalila tidak peduli dengan malapetaka yang akan menimpa Simson suaminya bila kelemahannya terbuka. Baginya uang lebih penting dari suami. Raja Filistin ternyata sangat mengetahui cara tepat untuk mengetahui kelemahan simson. Cara tercepat adalah menyodorkan perempuan cantik yang tak bermoral. Hal itu ada dalam diri Dalila. Keberhasilan Delila menjatuhkan Simson tentu saja membuat Delila menjadi kaya dan terkenal. Kaya karena memperoleh upah dan terkenal oleh karena raja Filistin mengangkatnya sebagai orang berjasa menaklukkan Simson musuh utama bangsa Filistin. Sebagai orang yang berjasa dan dihormati raja Delila pastilah seorang yang mendapat kehormatan menonton pertunjukan lawak Simson dari atas sotoh gedung. Itulah sebabnya Delila sangat mungkin salah seorang korban yang tertimpa reruntuhan gedung yang dirobuhkan Simson. Jadi Delila mati oleh keserakahannya. (MT)

Karisma akan kehilangan arti bila tidak disertai karakter yang baik.

GeMA 2020

Naomi : - Nikmat
 - Mara
 - Setia

Bacaan Sabda : Rut 1:1-22

Rut 1:16

“Tetapi kata Rut: “Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku”

Dari nama kitabnya kitab Rut sudah menjelaskan bahwa tokoh utama yang diangkat dalam kitab ini adalah perempuan, yang tidak lazim bagi orang Israel. Padahal kitab Rut ini mengkisahkan keluarga Elimelek yang meninggalkan Betlehem dan pindah ke Moab. Di Moab terjadi tragedi yang menimpa keluarga Elimelek. Setelah Elimelek meninggal, disusul pula oleh kedua anaknya Mahlon dan Kilyon yang baru saja memperistrikan perempuan Moab. Dan tinggallah tiga wanita janda Naomi dengan kedua menantunya Orpa dan Rut. Naomi masih beruntung karena kedua menantunya terhitung perempuan saleh. Bila ditinjau secara sederhana rupanya kedua anak Naomi dan Naomi sendiri cukup berhasil menanamkan iman kepada kedua orang

perempuan Moab itu. Walaupun Orpa tidak ikut Naomi kembali ke Betlehem bukan berarti Orpa kurang setia. Orpa justru mengikuti nasehat mertuanya yang sungguh-sungguh baik dan masuk akal. Naomi yang berarti “nikmat” betul-betul memberi nikmat kepada kedua orang menantunya. Naomi tidak membebani kedua orang menantunya dengan rasa bersalah. Orpa tidak perlu merasa bersalah walaupun harus kembali lagi ke Moab. Orpa dibuat nyaman walaupun tidak ikut Naomi ke Betlehem. Rut yang bertekad mengikuti mertuanya ke Betlehem nyaman juga dengan keputusannya. Sebab Rut ikut ke Betlehem adalah keputusannya sendiri tak ada unsur paksaan. Naomi betul-betul menjadi seorang janda yang menderita dan hampir putus harapan. Ketika tiba di Betlehem dia disambut dengan belas kasihan. Itulah sebabnya dia ingin dipanggil Mara karena nasibnya pahit. Tetapi tentu saja diluar pikirannya Allah telah merencanakan hal yang baik bagi masa depannya. Rut sang menantu yang baik dan setia itu tak disangka Naomi menjadi pembawa bahagia masa depannya. Para ibu-ibu yang menyambut Naomi dengan rasa kasihan ternyata di kemudian hari berlomba-lomba memberi salam atas kebahagiaannya menggendong cucunya yang dilahirkan Rut menantunya yang menikah dengan Boas. Untung saja Naomi dulu tidak jadi mengganti namanya jadi Mara. Kisah Naomi ini memberi pesan yang indah bagi semua orang percaya. Dalam kehidupan ini suka dan duka itu bisa datang menimpa orang percaya silih berganti. Suatu saat kepahitan bisa menimpa. Tetaplah jalani kehidupan dan selalu berharap kepada Tuhan. Karena Tuhan selalu menyediakan masa depan yang baik kepada orang yang berharap kepada-Nya. **(MT)**

Letak kebesaran seorang wanita adalah pada kesetiannya.

GeMA 2020

Rut : - Setia dengan keputusan
 - Menghormati mertua
 - Tunduk rencana Allah

Bacaan Sabda : Rut 2:1-23

Rut 2:2

"Maka Rut, perempuan Moab itu, berkata kepada Naomi: "Biarkanlah aku pergi ke ladang memungut bulir-bulir jelai di belakang orang yang murah hati kepadaku." Dan sahut Naomi kepadanya: "Pergilah, anakku."

Rut adalah seorang perempuan yang setia kepada keputusannya. Mengikuti sang mertua secara total bukanlah hal yang mudah. Sulit karena harus meninggalkan keluarga dan tradisi yang sudah mengikatnya sejak lahir. Mengikuti mertua termasuk menyembah Allah yang disembah mertuanya dan menyongsong kesulitan yang pasti juga menjadi bagian dari mertuanya. Mertuanya yang sudah berusia lanjut sudah pasti menjadi tanggungannya. Rut adalah seorang janda muda cantik yang memutuskan meninggalkan semua harapan cerah dan menyongsong situasi yang masih kurang jelas. Dalam hal ini harapan yang melekat dalam dirinya adalah iman yang menuntunnya berharap kepada Allah. Rut adalah seorang menantu yang baik yang

rela melakukan pekerjaan yang menurut pendapat umum rendah, untuk mertua dan dirinya. Pekerjaan yang ditekuni adalah memungut bulir-bulir jelai di belakang orang yang sedang memanen gandum. Dalam hukum Musa ada kewajiban mengizinkan orang miskin memungut hasil panen yang tertinggal dan tercecer oleh pemilik ladang dan pekerja yang sedang menuai. Rut menempatkan diri menjadi orang miskin dalam sikap menghidupi dan menghormati orang tua. Sebagai menantu yang baik Rut sangat menghormati dan mentaati nasehat mertuanya. Diam-diam Boas pemilik ladang gandum ternyata tertarik dengan ketekunan Rut. Boas semakin kagum karena Rut adalah perempuan Moab dan janda dari keluarga dekatnya yang datang dari Moab. Mengetahui hal itu Naomi memberi berbagai nasehat penting kepada menantunya. Rut pun mentaati semua nasehat mertuanya. Kesediaan Rut mentaati mertuanya cukup menjelaskan bahwa Rut adalah seorang yang mau belajar. Rut mengetahui bila mertuanya tidak akan menjerumuskannya. Naomi yang sudah cukup di tempa getirnya hidup memberi berbagai nasehat yang bijaksana agar menantunya tetap setia dengan keputusannya menjadi seorang beriman. Semua pendekatan yang dilakukan Rut kepada Boas sesuai dengan nasehat mertuanya yang tidak bertentangan dengan hukum dan budaya yang berlaku di Israel. Itulah sebabnya Boas bersedia menikahi Rut yang dinilai oleh Boas sebagai perempuan yang saleh. Boas bukan hanya menikah karena jatuh cinta pada Rut. Boas melakukan tanggung jawabnya menebus Rut istri saudara yang sudah meninggal di Moab. Ternyata hal itu juga adalah bagian dari rencana Allah menjadikan Boas dan Rut bagian dari silsilah Yesus sang penebus. (MT)

Kebesaran seorang wanita bukan pada kecantikannya tetapi pada kesetiaan dan kebajikannya.

GeMA 2020

Boas : - Kekuatan dalam dia
- Pecinta sejati
- Keluarga bahagia

Bacaan Sabda : Rut 4:1-22

Rut 4:13

“Lalu Boas mengambil Rut dan perempuan itu menjadi isterinya dan dihampirinyalah dia. Maka atas karunia TUHAN perempuan itu mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki.”

Bila Simson dan Delila tidak layak diangkat menjadi kisah percintaan, Boas dan Rut adalah kisah percintaan yang baik, yang walaupun cukup romantis sangat penuh dengan warna ketulusan dan kekudusan. Kisah yang berawal dengan kesengsaraan ini berakhir dengan bahagia. Naomi dan Rut adalah dua orang perempuan saleh yang menanda karena ditinggal mati oleh suami-suami mereka. Kesulitan hiduplah yang memaksa mereka kembali ke Bethelem, karena Moab bukanlah tempat yang ramah buat mereka. Dalam pimpinan Allah lewat nasehat Naomi, Rut menemukan Boas. Pertemuan mereka lah yang menghasilkan percintaan sejati. Boas tidak mempermasalahkan status janda Rut, tidak mempertimbangkan latar belakang

kewarganegaraan, tidak pula mempertimbangkan strata sosial. Ketertarikan Boas dimulai pada saat mengetahui Rut bekerja keras untuk membahagiakan mertuanya. Setelah itu barulah Boas melihat kenyataan bahwa Rut adalah seorang wanita cantik tetapi tidak mencoba memikat hati Boas dengan kecantikannya. Selanjutnya Boas mengetahui pula bahwa dia bertanggung jawab pula untuk menikahi Rut sesuai hukum penebus kerabat.

Dalam hati nurani Rut, Boas adalah sosok seorang pria idaman baik yang sangat pantas untuk diandalkan. Boas sangat pantas perwujudan dari arti namanya *“kekuatan ada dalam dia” (1 raja-raja 7:21)*. Salomo mendirikan dua tiang tembaga di Bait Suci dan salah satu dinamai Boas. Boas bukan saja kuat secara fisik tetapi kuat juga secara psikis dan spiritual. Dia juga membuktikan bahwa cintanya kepada Rut pun cukup kuat. Rut lahir sebagai seorang papa dan bertumbuh dalam penderitaan, tetapi setelah dia menikah dengan Boas di Betlehem keadaan pun berubah. Kehadiran Boas mengubah kehidupan Rut secara total. Cerita Boas dan Rut betul-betul menjadi kisah cinta tulus dan murni yang sangat kontras dengan Simson dan Delila. Dunia kita adalah lokasi yang penuh kelaliman. Tetapi hidup dalam Tuhan menjadikan lokasi ini menjadi tempat cinta dapat bersemi seperti cintanya Boas dan Rut. Karena di dunia lokasi tempat kita berjuang selalu ada cinta sejati yang menebus, yaitu cinta Kristus sang penebus. Bagi kita ada penyelamat yang lahir di Betlehem, Kristus penyelamat yang agung, Kristus penyelamat yang penuh kasih, Kristus yang menguatkan kita, kekuatan kita sejatinya ada dalam dia.

(MT)

Kebesaran seorang pria bukan pada kekuatan dan kekayaannya tetapi pada konsistensi untuk mengasihi.

GeMA 2020

Elkana : - Baik hati
- Mengasihi Tuhan
- Spiritual lemah

Bacaan Sabda : 1 Samuel 1-8

1 Samuel 1:8

"Lalu Elkana, suaminya, berkata kepadanya: "Hana, mengapa engkau menangis dan mengapa engkau tidak mau makan? Mengapa hatimu sedih? Bukankah aku lebih berharga bagimu dari pada sepuluh anak laki-laki?"

Elkana adalah seorang suami dan ayah yang cukup baik. Dia saleh, ramah dan mengasihi Tuhan. Tetapi sepertinya kerohaniannya cukup lemah, sehingga kurang dapat mengatasi kemelut yang terjadi dalam keluarganya. Buktinya Hana harus siap mengatasi sendiri kemandulannya tanpa bantuan Elkana sang suami yang seharusnya membantunya. Mungkin juga atas persetujuan Hana istri pertamanya, Elkana mengambil Penina menjadi istri keduanya. Biasanya ada pemakluman suami boleh kawin lagi bila istri mandul. Tetapi Yang ada hanyalah sekedar pemakluman bukanlah suatu membenaran. Perlu disadari semua orang percaya bahwa bila rumah tangga tidak dikaruniai anak bukan berarti rumah tangga gagal. Sebab tanpa kehadiran anak dalam rumah tangga suami-

istri tetap dapat menikmati kebahagiaan. Bahkan mereka justru punya kesempatan besar melakukan banyak kebaikan dan pengabdian kepada Tuhan dan sesama. Sikap Penina ternyata tak dapat dikendalikan Elkana. Penina merasa lebih beruntung dari Hana yang sudah dinyatakan mandul. Hana sering sedih atas status tak melahirkan anak. Kesedihannya semakin jadi karena merasa dihina oleh Penina madunya. Elkana gagal melakukan perannya sebagai suami. Dia gagal karena tidak setia kepada Hana dan gagal pula karena tidak berhasil membina Penina. Suatu pernyataan yang sangat kurang bijaksana adalah ketika dia berkata kepada Hana "Bukankah aku lebih Berharga bagimu daripada sepuluh anak laki-laki?". Elkana dapat menyatakan kasih sayangnya kepada Hana tetapi membiarkan Hana bergumul berusaha sendiri menghadapi kesulitannya. Hana berdoa dan bernazar kepada Allah untuk kelahiran seorang anak. Allah mengabulkan doa Hana. Sesudah kelahiran anak Hana yang kemudian diberi nama Samuel, Elkana pasti kagum dengan iman Hana. Elkana barangkali meragukan kerelaan Hana mentaatinya. Ternyata Hana sangat rela melaksanakan nazarnya. Elkana yang gagal menjadi suami yang setia itu harus banyak belajar dari istrinya, Hana. Belajar tentang kesetiaan, belajar tentang iman dan juga belajar mentaati janjinya. Penghargaan Elkana kepada Hana sepertinya terlambat tetapi masih ada baiknya. Barangkali Elkana menyesal atas ketidak setiaannya. Tapi memang penyesalan selalu datang terlambat. (MT)

Hati yang baik haruslah dilengkapi dengan spiritualitas yang kuat.

GeMA 2020

Hana : - Pendoa
- Pemuji
- Taat

Bacaan Sabda : 1 Sam. 2:1-11

1 Samuel 2:1

*"Lalu berdoalah Hana, katanya:
"Hatiku bersukaria karena TUHAN,
tanduk kekuatanku ditinggikan oleh
TUHAN; mulutku mencemoohkan
musuhku, sebab aku bersukacita
karena pertolongan-Mu."*

Mungkin saja Maria dan Elisabet sangat mengetahui nyanyian Hana lengkap dengan latar belakang nyanyian itu tergubah. Nyanyian, doa dan nubuat Hana atas kehadiran Samuel ini adalah nyanyian spontan yang bersumber dari hati yang penuh syukur kepada Allah. Sejak saat itu nyanyian Hana ini menjadi nyanyian yang mampu menggetarkan hati orang percaya sepanjang zaman. Lebih setahun sebelumnya Hana berkunjung ke rumah Tuhan dengan keluh kesah dan meratap terisak-isak. Tetapi sekarang dia menyanyikan pujian dengan hati yang penuh sukacita. Sakit hatinya tidak ada lagi kepada Penina madunya yang cukup lama menyakiti hati karena mandul. Hana tidak seperti Sarai

yang dendam kepada Hagar walaupun Ishak sudah lahir. Hana justru menganggap sikap Penina membuatnya datang bersungguh-sungguh berdoa kepada Allah. Sekarang setelah doanya dikabulkan kesalahan madunya pun dimaafkan. Bagi Hana tak perlu mengingat kesalahan masa lalu karena jauh lebih baik mensyukuri kebaikan Allah saat ini. Doanya telah menjadi inspirasi kepada orang percaya sepanjang sejarah. Saat berdoa sempat disalah mengerti oleh imam Eli. Tetapi imam Eli kemudian membangkitkan iman Hana karena menyatakan permohonan Hana akan dikabulkan Allah. Doa Hana dijawab oleh Allah dan Samuel anak yang diminta dari Allah itulah jawabannya. Hanya beberapa tahun Hana merawat dan membesarkan anaknya itu. Hana menikmati indahnyanya merawat anaknya itu. Setelah anak itu besar tibalah bagi Hana menepati janjinya menyerahkan anak yang sangat disayanginya itu kepada Tuhan. Kemudian Hana memuji Tuhan walaupun sekarang dia harus kembali ke rumah yang sepi. Tidak ada lagi canda gurau Samuel yang sungguh menyenangkan. Sukacita yang terpancar melalui nyanyian adalah sukacita sejati. Sukacita bukan karena menerima barang berharga tetapi karena memberi yang paling dicintai. Allah melihat jauh ke dalam hati Hana, sehingga tidak lama rumahnya sepi. Tuhan mengaruniakan lebih banyak lagi anak-anak untuk dirawat, dibesarkan dan dituntun untuk hidup dekat dengan Allah. Sangat nyata cara-cara kerja Allah melalui Hana senyata ujian dan pengakuannya tentang kuasa dan kebaikan Allah. (MT)

Berdoa dengan ketenangan jiwa akan menghalau kekacauan pikiran.

GeMA 2020

Eli : - seorang imam
 - Ayah yang gagal
 - Pengasuh berhasil

Bacaan Sabda : 1 Sam. 2:12-36

1 Samuel 2:12, 34

"Adapun anak-anak lelaki Eli adalah orang-orang dursila; mereka tidak mengindahkan TUHAN, inilah yang akan menjadi tanda bagimu, yakni apa yang akan terjadi kepada kedua anakmu itu, Hofni dan Pinehas: pada hari yang sama keduanya akan mati."

Sangatlah memprihatinkan bila seorang imam mempunyai anak-anak yang dicap sebagai anak-anak dursila. Itulah hal yang harus dihadapi seorang imam Israel bernama imam Eli. Karakter imam Eli cukup baik dan kehidupan imannya juga cukup bergairah. Imam Elilah yang menyatakan kepada Hana bahwa permohonannya meminta anak dari Tuhan pasti akan dikabulkan. Alkitab mencatat imam Eli adalah seorang suami yang setia tidak ada catatan mengenai dirinya berpoligami. Entah kenapa dua orang anak laki-lakinya yang adalah juga Imam justru menyalahgunakan kedudukan dengan keserakahan dan kejahatan seksual. Imam Eli Bukannya tidak menasehati hanya saja sepertinya tidak tegas. Kesalahan fatal Hofni

dan Pinehas sudah harus diberi peringatan keras yang disusul dengan memberi disiplin dengan memecat mereka dari jabatan sebagai imam. Sikap kurang tegas imam Eli ini dapat dikategorikan sebagai kegagalan seorang ayah. Lebih jauh lagi dapat disetarakan dengan menghina Allah. Imam Eli menghadapi dilema dalam bersikap kepada dua orang putra yang sudah tentu sangat disayangi oleh imam Eli. Sebenarnya sebagai ayah imam Eli tidak kurang dalam menasehati. Mungkin saja imam Eli sampai menangis menasehati tetapi sepertinya tidak pernah memarahi. Padahal memarahi tidak perlu selalu dinilai buruk. Terkadang memarahi justru adalah wujud dari mengasihi. Memarahi dengan alasan yang benar dari hati yang mengasihi, pada waktu yang tepat adalah hal yang sangat penting dalam mendidik. Sangat tragis akibat kelalaian imam Eli. Dua orang putranya mati muda pada waktu yang bersamaan. Tak boleh juga kita menutup mata bila imam Eli adalah seorang ayah asuh yang berhasil. Dalam asuhannya Samuel bertumbuh menjadi anak muda yang takut akan Tuhan. Dapat dipastikan bahwa imam Eli mengasihi Samuel juga. Tentu dengan kasih yang berbeda. Perbedaannya adalah pada perasaan imam Eli terhadap Samuel. Sudah barang tentu imam Eli memperlakukan Samuel secara berbeda. Perbedaan itu adalah pada ketegasan dan kemauan keras untuk memarahi Samuel saat berbuat salah. Tentu tak tersangkali bila dasar karakter kedua Putra imam Eli berbeda jauh dari Samuel. Imam Eli juga sudah siap menerima segala kemungkinan tetapi cukup bangga pula atas keberhasilan mengantar Samuel menjadi penggantinya. (MT)

Walaupun kelemahlembutan itu penting dan indah tetapi terhadap diri sendiri perlu keras dan tegas.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO : Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

MENARA DOA

Senin 13 April 2020
Di-LIBUR-kan

MEZBAH DOA

Sabtu 18 April 2020
Pkl. 08:00 Pagi
Di-LIBUR-kan

IBADAH KRISTAL

Selasa 14 April 2020
Di-LIBUR-kan

IBADAH YOBEL

Minggu 19 April 2020
Di-LIBUR-kan

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkonsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan April, Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Johana Karim	The Hok Ling	Tan La on Nio
Aris Kamrudin	Tjhay Wawah	Edward
Williana	Harfi Tanong	Susi Apriani
Anabel Andrelia S	Endah T. Arif	Sari Dewi Lamsir
Apin	Heni Handayani	Jap Fai Ming
Ferry Tjandra	Andreas Bun	Manasye
Fennysia Abadi	Erlin	Cheryl Arielle
Lim Fie Tjin	Herry Worang	Lim Kim Yan
Suwarsih Maria	Tonny Suripatty	Theofilus Henok L.
Eunike H. Herningsih	Mucholia	Robert E. Simarmata
Piana Yati	Oey Honio	Rudianto
Asnah	Lia	Tjhin See Gua
Arnold Franky L	Shalomo Mashury	Willy Tanujaya
Leny	Ika	Tjhin Su Fa / Willy Tan
Anton Rerung	Yohanah	Lauw Kim Ho
Maria Magdalena	Arnold Frengky	Erna
Merry	Amul	Tatiek Budiarti
Lukas Jayadi T	Wenny Lidwina	Hana Iryani
Melyana	Rusnaene	Rudy
Gan Sije Mei	Iwan Susanto	Merry
Helen Triyana	Santhi Aprilia	Acien
Oen Fie Yoeng	Melwani Citra Chandra	Teng Stefanus
Relya Anjes	Sintya Lestari	

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Apoderson Marbun & Tri Nurhayati – 11 April
Thio Theodorus Filemon & Fennysia Abadi – 29 April

*Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman*

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Wahyu 7:9



VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Untuk kalangan sendiri

Cover Design by Kiran